

## Kinerja BNI Semester I 2014: Pendapatan Bunga Bersih BNI Tumbuh 21%

**Jakarta, 24 Juli 2014.** Meski perbankan nasional dihadapi pada permasalahan suku bunga yang tinggi, persaingan likuiditas yang ketat, dan pengetatan penyaluran kredit terutama kredit konsumen, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) berhasil membukukan kinerja keuangan yang positif di Semester I - 2014 ini. BNI mencatat peningkatan Pendapatan Bunga Bersih sebesar 20,9% dari Rp 8,9 triliun pada Semester I - 2013 menjadi Rp 10,8 triliun pada Semester I - 2014.

BNI juga mencatat peningkatan Pendapatan Non Bunga sebesar 5,4% dari Rp 4,56 triliun di Semester I - 2013 menjadi Rp 4,8 triliun di Semester I - 2014. Hal yang menarik dari sisi Pendapatan Non Bunga BNI kali ini adalah kenaikan *recurring income* sebesar 21,3% dari Rp 2,59 triliun di Semester I - 2013 menjadi Rp 3,14 triliun di Semester I - 2014.

Kedua faktor itu mengantarkan BNI untuk mencatatkan Pendapatan Operasional sebesar Rp 15,56 triliun di Semester I - 2014 atau lebih tinggi 15,6% dibandingkan posisi Semester I - 2013 yang mencapai Rp 13,45 triliun. Realisasi Pendapatan Operasional tersebut menjadi faktor pendukung terjadinya laba bersih BNI pada Semester I 2014 sebesar Rp 4,94 triliun atau tumbuh 15,4% lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun 2013, yaitu Rp 4,28 triliun.

### Indikator Keuangan Utama ( dalam Rp Triliun )

Indikator	Semester I - 2013	Semester I - 2014	+/- (%)
Pendapatan Bunga Bersih	8,89	10,75	20,9
Pendapatan Non-bunga	4,56	4,80	5,4
Pendapatan Operasional	13,45	15,56	15,6
Biaya Operasional	(6,61)	(7,29)	10,4
Laba Sebelum Pajak	5,31	6,21	16,9
Laba Bersih	4,28	4,94	15,4
Laba per Lembar Saham (Rp)	229	265	15,7

Terhimpunnya *net interest income* BNI tersebut ditunjang oleh kinerja penyaluran kredit BNI yang tetap tumbuh 15,7%, yaitu dari Rp 222,65 triliun pada Semester I - 2013 menjadi Rp 257,53 triliun pada Semester I - 2014 dan kemampuan BNI menaikkan *loan yield* dari 10,0% saja di Semester I - 2013 menjadi 10,5% di Semester I - 2014.

Ditengah ketatnya likuiditas perbankan di Indonesia saat ini, BNI juga masih mampu mencatat pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai 19,1%. Pertumbuhan DPK BNI melebihi pertumbuhan DPK perbankan nasional yang hanya mencapai sekitar 12,4%. Di sisi lain, BNI mampu menahan *Cost of Fund* 2,9% sepanjang enam bulan pertama 2014.

Di tengah suku bunga kredit yang tinggi yang selalu berdampak dengan penurunan kualitas aset perbankan, BNI mampu menurunkan *Non Performing Loan* dari 2,6% pada Semester I - 2013 menjadi sebesar 2,2% di Semester I - 2014.

## 8 Sektor Unggulan BNI

Sektor	Semester I - 2013 (%)	Semester I - 2014 (%)
<i>Oil, Gas, &amp; Mining</i>	8	6
<i>Information &amp; Telecommunication</i>	4	4
<i>Chemicals</i>	4	5
<i>Agriculture</i>	10	12
<i>Food &amp; Beverage</i>	4	7
<i>Retailer &amp; Wholesaler</i>	18	17
<i>Electricity</i>	7	7
<i>Engineering &amp; Construction</i>	8	7
<i>Others</i>	34	35
<b>Total Kredit</b>	<b>Rp 164,11 triliun</b>	<b>Rp 192,34 triliun</b>

Mengantisipasi kondisi suku bunga tinggi yang dapat memberikan dampak bagi kualitas aset, BNI meningkatkan rasio pencadangan (*coverage ratio*) dari 123,2% pada Semester I - 2013 menjadi 128,9% pada Semester I - 2014 sebagai penerapan prinsip kehati-hatian.

**Aset Tembus Rp 400 Triliun**

BNI mencatat pertumbuhan aset yang menggembirakan antara lain dengan tembus ke level Rp 407,82 triliun pada Semester I - 2014 atau tumbuh 18,6% dibandingkan total aset BNI pada Semester I - 2013, yaitu Rp 343,79 triliun.

**Neraca**

Rasio Keuangan	Semester I - 2013	Semester I - 2014	%
<i>Total Assets</i>	343,79	407,82	18,6
<i>Loans</i>	222,65	257,53	15,7
<i>Customer Deposits</i>	263,82	314,19	19,1
<i>Borrowings</i>	8,00	9,12	13,9
<i>Shareholders' Equity</i>	44,11	55,54	25,9

Kenaikan total aset ditopang oleh pertumbuhan DPK sebesar 19,1% dari Rp 263,82 triliun pada Semester I - 2013 menjadi Rp 314,19 triliun pada Semester I - 2014. Kualitas DPK pun dijaga dengan fokus utama pada penghimpunan dana murah berupa *Current Account Saving Account* (CASA). Upaya untuk meningkatkan CASA dalam komposisi DPK BNI, terus dilakukan dengan menggiatkan berbagai program BNI sebagai Bank Transaksional (*Transactional Banking*), yang dapat meningkatkan pendapatan jasa (*fee based income*) dan pertumbuhan dana berbiaya rendah.

Beberapa inisiatif yang dilakukan antara lain adalah meningkatkan transaksi *e-banking BNI* yang sudah dikembangkan fiturnya dan diperkuat dengan kerja sama dengan pihak ketiga. Selain itu, BNI juga menjadi pionir di BUMN dalam berbagai transaksi treasuri seperti yang dilakukan dengan Garuda Indonesia, yaitu kerja sama *Cross Currency Swap* (CCS). BNI juga memperkuat *Treasury Regional Area* (TRA) sebagai upaya mendekatkan pelayanan treasuri BNI di daerah.

BNI juga menjadi bank pertama di Indonesia yang mengoperasikan *Mobile Point-of-Sales* (m-POS) bekerjasama dengan Telkomsel. Fasilitas yang lebih fleksibel dibandingkan EDC ini sudah mendapatkan klien pertamanya, yaitu Equity Life Indonesia. Langkah ini diharapkan akan mendorong peningkatan frekuensi transaksi keuangan melalui BNI.

Sumber pendapatan jasa (*fee based income*) lainnya yang juga berkontribusi pada pembentukan laba BNI adalah *Trade Finance* yang pada Semester I - 2014 mencatatkan volume pelayanan senilai USD 8,0 miliar (untuk transaksi Ekspor) dan USD 7,5 miliar (untuk transaksi Impor) atau meningkat dibandingkan Semester I - 2013 yang mencapai USD 6,7 miliar (untuk transaksi Ekspor) dan 6,4 USD (untuk transaksi Impor).

Upaya peningkatan frekuensi transaksi di BNI juga dilakukan dengan terus menambah jumlah *outlet* dan ATM. Jumlah *outlet* BNI pada bulan Juli 2014 telah mencapai 1.722 *outlet* yang tersebar di 34 provinsi dan 384 kabupaten/ kota atau meningkat dibandingkan Semester I - 2013 yang mencapai 1.651 *outlet*. Adapun jumlah ATM yang tercatat adalah sebanyak 11.221 unit atau meningkat 32% dibandingkan Semester I - 2013 yang mencapai 8.441 unit.

#### Rasio-Rasio Keuangan (dalam %)

Rasio Keuangan	Semester I - 2013	Semester I - 2014
Loan to Deposit Ratio	84,0	80,3
Cost of Fund	2,3	2,9
Gross Non Performing Loan	2,6	2,2
Net Interest Margin	6,2	6,0
Cost to Income Ratio	43,6	42,1
Return of Equity *)	21,8	22,6
Return of Asset *)	3,4	3,3
Tier I Capital	14,9	14,9
Capital Adequacy Ratio	16,3	16,0

\*) Berdasarkan perhitungan rumus yang ditentukan oleh Bank Indonesia

#### Mengenai BNI

BNI merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia, yang per 13 Juni 2014 memiliki 1.722 *outlet* yang tersebar di 34 provinsi dan 384 kabupaten. Untuk melengkapi pelayanan kepada masyarakat, BNI juga memiliki 24 Sentra Kredit Menengah (SKM), 58 Sentra Kredit Kecil (SKC), 111 Unit Kredit Kecil (UKC), dan 12 *Consumer and Retail Loan Center* (LNC) yang terbesar di seluruh Indonesia.

Selain itu, BNI memiliki lima kantor cabang di luar negeri; yaitu di London, New York, Tokyo, Singapura, Hongkong; satu *sub branch* di Osaka; *Limited Purpose Branch* di Singapura; dan *Remittance Representative* yang tersebar di Malaysia, Saudi Arabia, Qatar, Uni Emirat Arab, dan Amerika Serikat.

Untuk jaringan elektronik, per 13 Juni 2014, BNI memiliki 11.221 ATM yang tersebar di 34 provinsi dan 420 kabupaten/ kota termasuk 6 (enam) ATM di luar negeri, yaitu 4 (empat) ATM di Hong Kong dan 2 (dua) ATM di Singapura. Jaringan ATM itu diperkuat juga oleh 43.191 ATM LINK, 64.471 ATM Bersama, serta 71.369 jaringan ATM PRIMA. Selain itu terdapat fasilitas *phone banking* 24 jam BNI Call 500046 atau melalui ponsel (021) 500046 dan 68888, serta SMS Banking dan BNI Internet Banking [www.bni.co.id](http://www.bni.co.id) untuk kebutuhan transaksi perbankan dengan ratusan fitur transaksi.

Bagi nasabah institusi bisnis, BNI memberikan layanan *cash management* secara *online*, *trade finance*, perdagangan internasional (ekspor/ impor) dan *remittance*

pengiriman uang yang didukung oleh jaringan cabang luar negeri dan 1.637 koresponden di seluruh dunia, baik bank maupun non bank. Saham BNI tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode BBNI sejak tahun 1996.

#### **Penghargaan BNI 2014**

1. *Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE)* dari Indonesia MAKE Study 2014, Jakarta, Rabu (16/7/2014).
2. Emiten Terbaik Sektor Keuangan Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dari Busnis Indonesia Award 2014, Jakarta, 24 Juni 2014.
3. Tujuh penghargaan bergengsi dari 8 kategori kompetisi *Contact Center World* se-Asia Pacific di Singapura bagi BNI *Contact Center Contact*, 2-6 Juni 2014, 4 diantaranya memperoleh Peringkat Gold, yaitu *Best Analyst*, *Best Contact Center Support Professional – HR*, *Best Help Desk*, dan *Best in Costumer Service*.
4. *Peringkat Kedua* terbaik pada penghargaan *Banking Service Excellence Monitor (BSEM)* 2014. Sebuah ajang penghargaan yang diberikan oleh Marketing Research Indonesia (MRI) Jakarta, 13 Juni 2014.
5. *The Best Trade Finance Bank in Indonesia & The Leading Counterparty Bank in Indonesia* dari *The Asian Banker Transaction Banking Awards* tahun 2013 dan 2014, Kuala Lumpur, 21 Mei 2014.
6. The Best Emiten Sektor Perbankan dari Majalah Investor, Jakarta, 8 Mei 2014.
7. Memperoleh Sertifikat Akreditasi “A” atau ISTIMEWA dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), Jakarta, 5 Mei 2014. BNI menjadi bank pertama yang mendapatkan akreditasi tersebut.
8. *Best Cash Management Bank for Indonesia* dalam Asia-Pacific Country Transaction Bank Awards dari The Corporate Treasurer 2013, Singapura, 2 April 2014.
9. *Indonesia Best Overall Corporate Governance, Indonesia Best for Disclosure & Transparency, Indonesia Best for Investor Relations, Indonesia Best for Shareholder's Right and Equitable Treatment*, serta *Indonesia Best for Responsibilities and Ethical Behaviour of Management and The Board of Director* dari majalah *Asiamoney* Hongkong, 27 Februari 2014.
10. Gatot M. Suwondo – CEO PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk kategori *Most Inspirational CEO BUMN* dari “Men’s Obsession Awards 2014” di Jakarta, 14 Februari 2014. *The Best Remittances Provider of the Year in Southeast Asia* lima tahun berturut-turut dan *Best Cash Management Solution of The Year in Southeast Asia* tiga tahun berturut-turut dari *Alpha South East Asia Magazine*, di Kualalumpur, 23 Januari 2014.

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi:  
**Tribuana Tunggadewi**, Corporate Secretary BNI  
Telp: 021-5728387, Email : [bni@bni.co.id](mailto:bni@bni.co.id)